PENGARUH *CASH TURNOVER* DAN *LEVERAGE* TERHADAP *PROFITABILITAS* PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2008-2015

Ridwan Fitri andri

21213258

Program Study Manajemen , Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Komputer Indonesia, Bandung, Indonesia

Ridwanfitriandri@gmail.com

ABSTRAK

The main purpose of the company is to maximize the wealth of the company owner. This can be realized with efforts to improve profitability, the higher the profitability then the better the company in managing its assets. Profitability in made as a measure to see the company's ability to manage assets owned. There are many factors that affect the profitability of how much of it is cash turnover and leverage.

The purpose of research to determine the effect of cash turnover and leverage to profitability partially on telecommunications companies listed on the stock exchange Indonesia (BEI) period 2008-2015. Of all companies listed on the stock exchange of indonesia as many as 6 companies. The sample used in this research are 4 companies from telecommunication company listed in Indonesia Stock Exchange with the whole data that is 32 statistical technique test data which is used is classic assumption test, regression estimation, coefficient of determination, hypothesis test and also using E-views 8 as an analytics tool.

Based on the results of research and discussion can be concluded bawha ratio cash turnover, leverage and profitability fluctuations every year. The result of statistical analysis shows partial ratio of cash turnover and leverage have significant effect to profitability.

Keywords: Cash turnover, Leverage and profitability

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan memiliki tujuan dan sasaran untuk mengukur kesuksesan perusahaan masing-masing, mengukur kesuksesan perusahaan diperlukan Penilaian kinerja perusahaan yang umumnya dilakukan penilaian laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan digunakan untuk media komunikasi antara manajemen dengan para pemakainya. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan sangat bermacam-macam dan dapat digunakan sebagai analisis rasio keuangan.

Kas atau uang tunai merupakan harta lancar dengan tingkat kecairan yang paling tinggi yang dapat berupa uang tunai yang ada pada kas perusahaan atau bank..”***Bambang Riyanto*** *(2001 : 86)* menyatakan bahwa kas adalah salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya.” Semakin banyak jumlah kas yang ada di perusahaan

berarti makin tinggi tingkat likuiditasnya.Perputaran kas merupakan periode berputar nya kas di mulai saat dimana kas itu diinvestasikan dalam modal kerja yang tingkat likuiditasnya paling tinggi. "(**Bambang Riyanto**, 2001 : 95)" perputaran kas dapat di hitung dengan membandingkan antara penjualan dengan total kas rata-rata."

Hutang (*leverage*) merupakan suatu alat yang di gunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan modal dalam rangka meningkatkan keuntungan "(**Singapurwoko**, 2011). Hutang bisa berasal dari bank / pembiayaan lainnya. umumnya perusahaan dan berlebihan melakukan pembiayaan dengan hutang, dianggap tidak sehat karena dapat menurunkan keuntungan. Peningkatan dan penurunan tingkat hutang memiliki pengaruh terhadap penilaian pasar "(**Nor**, 2012). Kelebihan hutang yang besar akan memberikan dampak yang negatif pada nilai perusahaan (**Ogolmagai**, 2013)."

"Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungan nya dengan penjualan, total aktiva ataupun modal sendiri "(**Sartono,**2010:122). Bagi perusahaan masalah profitabilitas sangat penting.Bagi pemilik perusahaan, profitabilitas digunakan untuk tolak ukur keberhasilan atau tidak perusahaan yang dipimpinnya, untuk karyawan perusahaan semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan, maka terdapat peluang untuk meningkatkan gaji pegawainya."

Ada beberapa alat ukur yang di gunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas, antara lain:*return on assets* (ROA). Dalam penelitian yang di lakukan profitabilitas akan di ukur menggunakan *return on assets* (ROA) .

Profitabilitas yang besar dapat mendukung kegiatan operasional secara maksimal. Tinggi rendahnya profitabilitas dipengaruhi banyak faktor seperti modal kerja. Dalam melakukan aktivitas operasionalnya perusahaan membutuhkan potensi sumber daya, salah satunya adalah modal, baik modal kerja seperti kas, piutang, persediaan dan modal tetap seperti aktiva tetap. Modal merupakan permasalahan utama yang akan menunjang kegiatan operasional perusahaan dalam rangka mencapai tujuannya (**Bramasto,** 2008)."

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan penulis sebelumnya, dapat di rumuskan masalah pokok penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan perputaran kas pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI.
2. Bagaimana perkembangan *leverage* pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI.
3. Bagaimana perkembangan profitabilitas pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI.
4. Seberapa besar pengaruh perputaran kas dan leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI baik secara parsial maupun simultan.

Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini berdasarkan latar belakang , identifikasi dan rumusan masalah yang dikemkakan diatas adalah :

1. Untuk mengetahui perkembangan Perputaran kas pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui perkembangan leverage pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui perkembangan profitabilitas pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI.
4. Mengetahui besarnya pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI.
5. Mengetahui besarnya pengaruh leverage terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI.

Kegunaan Penelitian

Kegunaan Akademis

Adapun kegunaan akademis yang diharapkan sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai Perputaran kas, Leverage dan profitabilitas melalui penerapan ilmu dan teori yang diperoleh dibangku kuliah dan di aplikasikan kedalam teori penelitian untuk mencapai hasil yang diharapkan.

b. Bagi Peneliti Lain

Di harapkan penelitian ini bisa memberikan manfaat dan digunakan sebagai referensi penelitian maupun bahan pertimbangan bagi yang akan melakukan penelitian lebih lanjut khususnya tentang Pengaruh Perputaran kas dan Leverage terhadap Profitabilitas perusahaan. Semoga penelitian ini dapat menjadi sumber, sekaligus pembanding bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama.

Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan gambaran tentang kondisi perusahan khususnya tentang Pengaruh Perputaran kas dan Leverage terhadap profitabilitas, sehingga nantinya dapat dijadikan tolak ukur oleh perusahaan dalam melakukan segala kegiatan operasionalnya agar perusahaan bisa lebih baik lagi kedepannya serta dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang dapat bermanfaat bagi pihak lainnya.

KAJIAN PUSTAKA

Perputaran Kas

"Rasio perputaran kas *(Cash Turn Over)* berfungsi mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan guna membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini dipergunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas guna membayar tagihan (utang) dan biaya - biaya berkaitan dengan penjualan."

"Menuh" (2008) menyatakan bahwa :

> "Perputaran kas merupakan periode berputarnya kas yang dimulai pada saat kas di investasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas sebagai unsur modal kerja yang tertinggi likuiditasnya."

Menurut "**Bambang Riyanto"** (2001 : 95)" menjelaskan peputaran kas sebagai berikut :

"Perputaran kas merupakan periode berputar kas di mulai pada saat dimana kas itu di investasikan dalam modal kerja yang tingkat likuiditasnya paling tinggi. maka semakin besar jumlah kas yang dimiliki perusahaan berarti besar kemungkinan akan semakin rendah perputaran. perputaran kas dapat di hitung dengan membandingkan antara penjualan di bagi jumlah kas rata-rata." Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa perputaran kas merupakan periode berputarnya kas dimulai ketika kas diinpestasikan dalam modal kerja yang tingkat likuiditas nya paling tinggi.

Rumus yang digunakan dalam menentukan rasio perputaran kas :

$$\text{Perputaran kas} = \frac{Penjualan}{Rata{-}Rata\ Kas}$$

Leverage

Hutang ini bisa bersumberl dari bank atau pembiayaan yang lainnya. Pada umum nya perusahaan yang terlalu banyak melakukan pembiayaan dengan hutang, dianggap tidak sehat karena dapat menurunkan keuntungan.

"Singapurwoko (2011)" menjelaskan :

Hutang (*leverage*) adalah suatu alat yang di pergunakan perusahaan untuk meningkatkan modal mereka dalam rangka meningkatkan laba."

Hutang *(Leverage)* juga merupakan pengukur besarnya aktiva yang dibiayai dengan utang. Kemampuan Utang yang digunakan untuk membiayai aktiva berasal dari kreditor, bukan dari pemegang saham perusahaan tersebut maupun investor yang menanamkan modalnya.

Rumus yang di gunakan untuk menentukan rasio leverage :

$$\text{Leverage} = \frac{Total\ Utang}{Total\ Asset}$$

Profitabilitas

Untuk perusahaan masalah profitabilitas sangat penting.untuk pemilik perusahaan, profitabilitas digunakan untuk tolak ukur berhasil / tidaknya perusahaan yang kelolanya, sedangkan untuk karyawan perusahaan semakin tinggi profitabilitas yang didapatkan perusahaan, maka terdapat peluang untuk meningkatkan gaji karyawan.

Menurut **Raharjaputra** (2009:195) menjelaskan bahwa :

"Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan dimana hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri."

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh atau

mendapatkan keuntungan yang berhubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun modal.

Indikator yang digunakan dalam variable profitabilitas yaitu *Return On Asset* dan rumus yang digunakan :

$$Return\ On\ Asset = \frac{Laba\ Bersih\ Sebelum\ Pajak}{Total\ Asset}$$

KERANGKA PEMIKIRAN

Hubungan Perputaran kas Dan profitabilitas

Perputaran kas (*cash turnover*) adalah berapa kali uang kas berputar untuk satu periode tertentu melalui penjualan. **Putri ayu diana dan bambang hadi**(2016) di dalam jurnanya menyatakan Perputaran kas yang semakin tinggi akan semakin efisien , karena menunjukan semakin untuk penggunaan kas. Perputaran kas yang berlebihan dengan modal kerja yang tersedia terlalu kecil,akan mengakibatkan kurang dapat memenuhi kebutuhan perusahaan.. "Semakin tinggi perputaran kas maka akan semakin baik, berarti semakin besar efisiensi penggunaan kas dan keuntungan yang di peroleh akan semakin tinggi (**Riyanto**,2001)". Hal ini sejalan dengan riset penelitian **Putri Ayu diana dan bambang hadi** (2016), **Ni Putu Putri** (2016), **margi cahyaning** dan **abrar** (2016), yang menyatakan tingkat perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas. Menurut **Kasmir** (2011:140) perputaran kas (*cash turnover)* berfungsi mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan" yang di butuhkan membayar tagihan atau membiayai penjualan. Perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan keuntungan sehingga dapat di lihat seberapa kali uang kas berputar untuk satu periode tertentu. Semakin tinggi perputaran kas maka akan semakin baik *profitabilitas* nya.

Keterkaitan Leverage Dan Profitabilitas

"Leverage adalah penggunaan aset dan sumber dana (*sources of funds)* oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud untuk meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Sartono, 2010:123)". Dalam **A.A Wela Ylia Putra dan Ida Bagus Bajra** (2016). Penggunaan hutang dalam kegiatan pendanaan perusahaan tidak hanya memberikan dampak baik untuk perusahaan. Jika *leverage* tidak di perhatikan perusahaan maka hal tersebut akan menyebabkan turunnya *profitabilitas*. penggunaan hutang menimbulkan beban bunga yang bersifat tetap. dengan modal berasal dari hutang maka bunga yang dibayarkan bisa mengurangi penghasilan yang dikenkan pajak (besifat *tax deductible*) sehingga meningkatkan pendapatan. Penelitian sejenis juga dilakukan oleh "**widodo** (2001)," meneliti asosiasi likiuditas, struktur modal dan kualitas aktiva produktif terhadap profitabilitas telekomunikasi, hasilnya struktur modal. Di wakili rasio (*debt to asset)* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Hipotesis

Menurut "**Zikmund** (1997:112), menjelaskan tentang hipotesis sebagai berikut :

Hipotesis merupakan proposisi/ dugaan sementara yang belum terbukti yang secara tntative menerangkan fakta - fakta atau fenomena tertentu dan juga merupakan jawaban yang memungkinkan suatu pertanyaan riset.

hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

H1:Perputaran kas berpengaruh parsial terhadap profitabilitas

H2:Perputaran kas berpengaruh parsial terhadap profitabilitas

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Pengertian dari objek penelitian menurut **Sugiyono** (2011:32) adalah sebagai berikut :

Objek penelitian merupakan atribut atau sifat atau nilai dari orang , objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan dalam dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Sesuai dengan pengertian diatas bahwa pengertian objek penelitian yaitu sesuatu yang menjadi sasaran untuk penelitian ilmiah. Objek dalam Penelitian ini adalah perputaran kas , *leverage* dan *profitabilitas*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI.

Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara penelitian yang digunakan dalam mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu "(**Umi Narimawati**, 2008: 127).Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah metod deskriptif verifikatif".

Pengertian metode deskriptif menurut "**Sugiyono"** dalam "**Umi Narimawati"**, "**Sri Dewi Anggadini"**, dan "**Linna Ismawati** (2010: 29)" sebagai berikut:

Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan / menganalisis hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui perkembangan Perputaran Kas Dan *Leverage* Terhadap *Profitabilitas* pada perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2015

Sedangkan metode verifikatif menurut "**Mashuri"** dalam "**Umi Narimawati"**, "**Sri Dewi Anggadini"**, dan "**Linna Ismawati** (2010: 29)" yaitu:

"Metode verifikatif adalah memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan / tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan ditempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan".

Metode *verifikatif* digunakan untuk mengetahui besarnya Pengaruh Perputaran Kas, *Leverage, Profitabilitas* perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2015

Desain Penelitian

Dalam penelitian, perlu dibuat desain penelitian bertujuan agar data dan informasi yang di dapat lengkap dan akurat. Dan dalam melakukan suatu penelitian sangat diperlukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar.

Desain Penelitian menurut "**Moh. Nazir** (2003:84)" adalah:

"Desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."

Langkah-langkah desain penelitian menurut **Umi Narimawati** (2011:30) adalah :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, dan

menetapkan judul penelitian.

2. Mengidentifikasi permasalahan Perputaran Kas, *Leverage* dan *Profitabilitas* pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Menetapkan rumusan masalah Perputaran Kas, *Leverage* dan *Profitabilitas* pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Menetapkan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh Perputaran Kas, *Leverage* dan *Profitabilitas* pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Operasionalisasi Variabel

Menurut "**Narimawati Umi** (2008:30)" pengertian operasional variabel adalah sebagai berikut:

"Operasionalisasi Variabel adalah proses penguraian variabel penelitian ke dalam sub variabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran".

Sesuai dengan judul penelitian yang diungkapkan oleh penulis yaitu pengaruh perputaran kas dan leverage terhadap profitabilitas, maka definisi operasionalisasi masing-masing operasional sebagai berikut :

Variabel	**Indikator**	**Ukuran**	**Skala**
Variabel X1 Perputaran Kas	Perputaran Kas $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata – rata Kas}}$	%	Rasio
Variabel X2 Leverage	Leverage (*Debt Ratio*) $\frac{\text{Jumlah Utang}}{\text{Jumlah Asset}}$	%	Rasio
Variabel Y Profitabilitas	Profitabilitas $\frac{\text{Laba bersih sebelum pajak}}{\text{Total Aset}}$	%	Rasio

Sumber dan Teknik Penentuan Data

Sumber Data

Data yang digunakan penelitian ini berasal dari laporan keuangan pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT. XL Axiata Tbk , PT.Indosat Tbk, PT. Smartfren Telecom Tbk, Arah Sarana Tbk. Laporan keuangan tersebut merupakan data sekunder.

Menurut "**Sugiyono** (2010:139) definisi data sekunder merupakan:

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literature, buku-buku serta dokumen perusahaan.

Jadi, data sekunder adalah sumber data yang di peroleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literature buku - buku serta dokumen perusahaan

Teknik Penentuan Data

Untuk dapat menunjang hasil penelitian, maka peneliti melakukan pengelompokan data yang diperlukan dalam 2 golongan, yaitu:

1. Populasi

Menurut "**Sugiyono** (2010:61)" pengertian populasi, yaitu:

Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu dan ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Berdasarkan pengertian diatas populasi merupakan objek yang ditetapkan peneliti dalam dipelajari dan di tarik kesimpulannya.Populasi yang digunakan penelitian adalah perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 6 perusahaan antara lain:

1	PT. Telekomunikasi Indonesia .Tbk
2	PT. XL Axiata .Tbk
3	PT. Indosat .Tbk
4	PT. Smartfren Telecom .Tbk
5	PT. Bakrie Telecom .Tbk
6	PT. Inovisi Infracom .Tbk

2. Sampel

Pengertian sampel menurut "**Narimawati Umi** (2008:77)", adalah:

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian.Sampel penelitian di ambil secara *purposive sampling* , yaitu pengambilan sampel yang di dasarkan beberapa tahapan dan beberapa kriteria tertentu. Adapun dalam penelitian ini digunakan kriteria – kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Tersedia data laporan keuangan selama kurun waktu penelitian (periode 2008– 2015).

Sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 4 perusahaan Telekomunikasi dan 2 perusahaan yang tidak di ambil dikarenakan PT. Inovisi infracom memiliki masalah dan mengalami banyak revisi pada laporan keuangan sehingga hanya tersedia sampai tahun 2013 dan PT. Bakrie Telecom mengalami kebangkrutan pada tahun 2015 sehingga laporan keuangan tersedia sampai tahun 2014. Sampel yang di ambil sebanyak 4 perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara lain :

1	PT. Telekomunikasi Indonesia .Tbk
2	PT. XL Axiata .Tbk
3	PT. Indosat Tbk
4	PT. Smartfren Telecom .Tbk

dengan periode laporan keuangan selama 8 tahun (data *time series*). Total keseluruhan data yang dijadikan sampel adalah 32 buah panel data.

Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

Menurut "**Umi Narimawati** (2010 : 41)"

Rancangan Analisis merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah di dapat dari hasil observasi lapangan, dan telah di dokumentasi

dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain".

Peneliti melakukan analisa dengan menggunakan data yang telah di uraikan dengan menggunakan metode deskriptif dan metode verifikatif. Di mana variabel X1 Perputaran Kas dan X2 Leverage Melalui Variabel Y Profitabilitas. Penulis menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda untuk mencari pengaruh Perputaran Kas , *Leverage* dan *Profitabilitas* terhadap perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2008-2015. Yang kemudian dilanjutkan dengan analisis kolerasi , koefisien determinasi dan pengujian hipotesis untuk menguji bermaknanya pengaruh tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana telah di jelaskan dalam BAB sebelumnya bahwa tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perputaran kas dan *leverage* tergadap *profitabilitas* sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2015. Untuk menjawab permasalahan tersebut , di gunakan analsis regresi data panel menggunakan e-views.

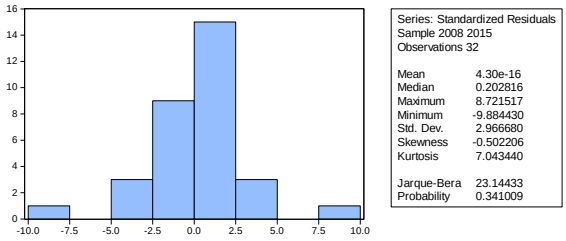
Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

"Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel pengganggu atau residu *(e)* memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya memiliki residual yang berdistribusi normal. Metode yang digunakan adalah Jarque-Bera test. Jika nilai prob.JB yang diperoleh lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa residu dalam model regresi berdistribusi secara normal. Hasil pengujian disajikan pada tabel berikut":

1. Bila nilai J-B signifikan (probabilitas lebih kecil dari 0,05) maka data tidak berdistribusi normal.
2. Bila nilai J-B signifikan (probabilitas lebih besar dari 0,05) maka data berdistribusi normal.

Gambar 4.11
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data diolah (E views 8)

"Berdasarkan hasil uji Jarque-Bera, diketahui nilai probabilitas yang diperoleh untuk data jauh lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukan bahwa residual dalam model regresi berdistribusi secara normal, sehingga dapat di katakan asumsi normalitas data terpenuhi".

Uji Multikolinieritas

"Multikolinearitas ini merupakan suatu kondisi dimana adanya hubungan yang sangat kuat di antara beberapa atau semua variabel independen dalam model regresi. Jika terdapat multikolinieritas, maka koefisien regresi menjadi tidak tentu, kesalahannya menjadi sangat besar dan biasanya ditandai dengan koefisien determinasi yang sangat tinggi, namun biasanya sangat sedikit sekali atau bahkan tidak ada satupun koefisien

regresi yang signifikan. Untuk mendeteksi masalah multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai VIF lebih kecil dari 10, dapat disimpulkan bahwa model terbebas dari masalah multikolinearitas. Hasil pengujian disajikan pada tabel berikut":

Tabel 4.7

Hasil Pengujian Asumsi Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 07/12/17 Time: 22:56
Sample: 1 32
Included observations: 32

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
PERPUTARAN_KAS	0.006043	4.439285	1.787107
LEVERAGE	0.000862	10.46573	1.787107

"Berdasarkan hasil yang tersaji pada tabel di atas, dapat disimpulkan model regresi yang akan dibentuk terbebas dari multikolinearitas, dikarenakan kedua variabel bebas memiliki nilai VIF yang kurang dari 10".

a. Uji Heteroskedastisitas

"Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji homogenitas varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik mensyaratkan terbebas dari masalah heteroskedastisitas. Apabila varians residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Metode yang digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah white test yang dilakukan dengan meregres setiap variabel bebas dengan residual kuadrat (e^2i). Jika nilai probabilitas Obs*R-square yang diperoleh jauh lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa model terbebas dari masalah heteroskedastisitas. Hasil pengujian disajikan pada tabel berikut":

Tabel 4.8

Hasil Pengujian Asumsi Heteroskedastisitas (*White Test*)

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	2.906416	Prob. F(5,26)	0.0325
Obs*R-squared	11.47305	Prob. Chi-Square(5)	0.5428
Scaled explained SS	28.47273	Prob. Chi-Square(5)	0.0000

Test Equation:
Dependent Variable: RESID^2
Method: Least Squares
Date: 07/12/17 Time: 22:56
Sample: 1 32
Included observations: 32

Sumber: Data diolah (*E Views 8*)

"Berdasarkan hasil yang tersaji pada tabel di atas, dapat disimpulkan model regresi terbebas dari masalah heteroskedastisitas, hal tersebut ditunjukan oleh nilai probabilitas dari hasil *white test* yang lebih besar dari 0,05".

b. Uji Auto Korelasi

"Autokorelasi ini didefinisikan sebagai korelasi antara anggota seri observasi yang disusun menurut urutan waktu (seperti data *time series*) atau urutan tempat atau ruang (data *cross section*) atau korelasi yang timbul pada dirinya sendiri."

Dengan melakukan uji Durbin Watson, diketahui apakah terdapat autokorelasi antarsesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu. Secara umum, kriteria yang digunakan adalah:

Tabel 4.9
Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.100233	Prob. F(2,27)	0.9050
Obs*R-squared	0.235837	Prob. Chi-Square(2)	0.8888

Test Equation:
Dependent Variable: RESID
Method: Least Squares
Date: 07/12/17 Time: 22:56
Sample: 1 32
Included observations: 32
Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PERPUTARAN_KAS	0.003910	0.081405	0.048027	0.9620
LEVERAGE	0.003326	0.033119	0.100412	0.9208
C	-0.227304	1.535824	-0.148001	0.8834
RESID(-1)	-0.090780	0.204879	-0.443090	0.6612
RESID(-2)	-0.031483	0.214197	-0.146984	0.8842

R-squared	0.007370	Mean dependent var	1.04E-16
Adjusted R-squared	-0.139686	S.D. dependent var	2.966680
S.E. of regression	3.167112	Akaike info criterion	5.286118
Sum squared resid	270.8261	Schwarz criterion	5.515139
Log likelihood	-79.57789	Hannan-Quinn criter.	5.362032
F-statistic	0.050116	Durbin-Watson stat	2.016712
Prob(F-statistic)	0.995000		

Durbin-Watson	Kesimpulan
2,016	Tidak Terjadi Autokorelasi

"Berdasarkan output di atas, diperoleh nilai koefisien *Durbin Watson* (d) sebesar 2,016. Nilai tersebut berada di antara 1 dan 3 (Jonathan Sarwono 2007:28) hal ini menunjukan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi pada data".

Estimasi Regresi

"Pada sub bab ini, hipotesis konseptual yang diajukan akan diuji dibuktikan dengan menggunakan metode statistik. Hipotesis konseptual yang diajukan adalah diduga adanya pengaruh dari perputaran kas dan *leverage* terhadap profitabilitas. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan *software E-Views.8".*

Estimasi Model Regresi

Regresi X1 dan X2 Terhadap Y

Hasil pengujian regresi menggunakan *Eviews8* disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.10

Regresi Data Panel (X1 dan X2 Terhadap Y)

Dependent Variable: PROFITABILITAS
Method: Panel Least Squares
Date: 07/12/17 Time: 22:57
Sample: 2008 2015
Periods included: 8
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PERPUTARAN_KAS	0.321396	0.077736	4.134428	0.0003
LEVERAGE	0.142803	0.029368	4.862477	0.0000
C	-2.414859	1.324053	-1.823839	0.0785

R-squared	0.806005	Mean dependent var	9.003125
Adjusted R-squared	0.792626	S.D. dependent var	6.735581
S.E. of regression	3.067274	Akaike info criterion	5.168515
Sum squared resid	272.8369	Schwarz criterion	5.305928
Log likelihood	-79.69625	Hannan-Quinn criter.	5.214064
F-statistic	60.24407	Durbin-Watson stat	2.145647
Prob(F-statistic)	0.000000		

Persamaan regresi yang menjelaskan pengaruh dari *leverage* dan *leverage* terhadap besarnya profitabilitas adalah sebagai berikut:

Y = -2,414 + 0,321 Perputaran kas + 0,142 *Leverage*

Nilai-nilai yang terdapat pada persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar -2,414% menunjukan nilai rata-rata profitabilitas jika perputaran kas dan *leverage* bernilai nol (0).

- Koefisien regresi untuk perputaran kas adalah sebesar 0,321 dan bertanda positif, artinya setiap terjadi peningkatan pada perputaran kas sebanyak 1 kali, diprediksikan akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,321%.
- Koefisien regresi untuk *leverage* adalah sebesar 0,142 dan bertanda positif, artinya setiap terjadi peningkatan pada *leverage* sebesar 1 %, diprediksikan akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,142%.

Koefisien Determinasi

"Koefisien determinasi (R2) pada intinya meng ukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Koefisien determinasi digunakan untuk melihat besarnya kontribusi yang diberikan dari perputaran kas dan *leverage* terhadap besarnya profitabilitas. Berdasarkan tabel 4.10 di atas, diketahui nilai *R-squared* yang diperoleh adalah sebesar 0,806 (80,6%). Hasil tersebut menunjukan bahwa perputaran kas dan *leverage* memberikan kontribusi pengaruh sebesar 80,6% terhadap besarnya profitabilitas , sedangkan 19,4% sisanya merupakan pengaruh dari faktor lain yang tidak diteliti."

Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Hipotesis Parsial)

Rumusan hipotesis parsial yang akan diuji adalah sebagai berikut:

Hipotesis I

Ho; $\beta_1 = 0$ Secara parsial perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Ha; $\beta_1 \neq 0$ Secara parsial perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Taraf kesalahan (α) yang digunakan sebesar 5%.

Kriteria pengambilan keputusan:

1) Tolak Ho dan terima Ha jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ / $-t_{hitung} < -t_{tabel}$
2) Terima Ho dan tolak Ha jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ / $-t_{hitung} > -t_{tabel}$

Nilai t_{tabel} diperoleh dari tabel distribusi *t* dengan taraf kesalahan sebesar 5% dan *df* (n(32)-k(2)-1 = 29 untuk pengujian dua pihak *(two tailed)* diperoleh nilai t_{tabel} sebesar ± 2,045. Rangkuman hasil uji *t* disajikan pada tabel berikut:

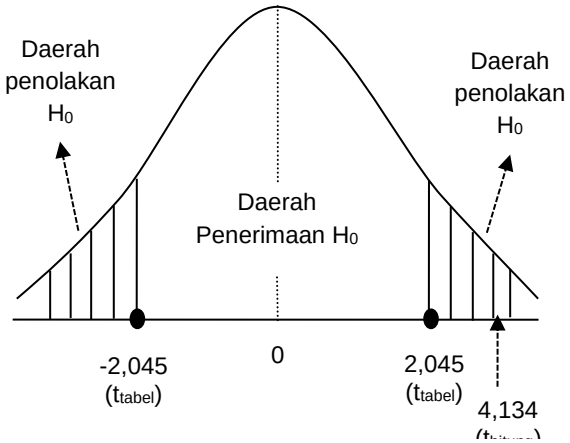
Tabel 4.11

Uji Hipotesis Parsial (Uji t) Pengaruh Perputaran kas Terhadap Profitabilitas

Model	t_{hitung}	t_{tabel}	Prob. t	α	Keputusan	Kesimpulan
Perputaran kas	4,134	2,045	0,000	0,05	Ho ditolak	Signifikan

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan software Eviews8

Pada tabel 4.11 di atas, diketahui bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah sebesar 4,134 lebih besar dari 2,045 (t_{tabel}). Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis, bahwa menolak H_0 dan menerima H_a. artinya secara parsial, *Perputaran kas* berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas* pada perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode tahun 2008 - 2015. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri Ayu Diana dan Bambang Hadi pada tahun 2016 yang mengatakan bahwa *perputaran kas* secara parsial berpengaruh terhadap *Profitabilitas* . Jika disajikan kedalam gambar kurva pengujian hipotesis, nilai t_{hitung} dan t_{tabel} akan tampak sebagai berikut:



Gambar 4.12

Kurva Pengujian Hipotesis

Pada gambar kurva pengujian hipotesis parsial di atas, dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4,134 berada didaerah penolakan Ho ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sehingga keputusan pengujian hipotesis adalah menolak Ho dan menerima Ha, artinya perputaran kas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

b. Uji t (Hipotesis Parsial)

Rumusan hipotesis parsial yang akan diuji adalah sebagai berikut:

Hipotesis II

Ho; $\beta_1 = 0$ Secara parsial *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas .

Ha; $\beta_1 \neq 0$ Secara parsial *leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas .

Taraf kesalahan (α) yang digunakan sebesar 5%.

Kriteria pengambilan keputusan:

1) Tolak Ho dan terima Ha jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ / $-t_{hitung} < -t_{tabel}$
2) Terima Ho dan tolak Ha jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ / $-t_{hitung} > -t_{tabel}$

Nilai t_{tabel} diperoleh dari tabel distribusi *t* dengan taraf kesalahan sebesar 5% dan *df* (n(32)-k(2)-1) 29 untuk pengujian dua pihak *(two tailed)* diperoleh nilai t_{tabel} sebesar ± 2,045. Rangkuman hasil uji *t* disajikan pada tabel berikut:

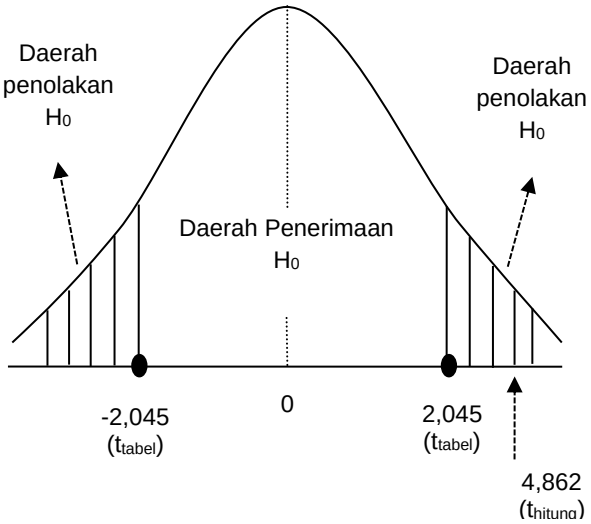
Tabel 4.12

Uji Hipotesis Parsial (Uji t) Pengaruh *Leverage* Terhadap Profitabilitas

Model	t_{hitung}	t_{tabel}	Prob. t	α	Keputusan	Kesimpulan
Leverage	4,862	2,045	0,006	0,05	Ho ditolak	Signifikan

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan software Eviews8

Pada tabel 4.12 di atas, diketahui bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh *Leverage* adalah sebesar 4,862 lebih besar dari 2,045 (t_{tabel}). Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis, bahwa menolak H_0 dan menerima H_a. artinya secara parsial, *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas* pada perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode tahun 2008 - 2015. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitri Linda Rahmawati pada tahun 2012 yang mengatakan bahwa *Leverage (Debt Ratio)* secara parsial berpengaruh terhadap *Profitabilitas* (ROA). Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dr, Abdallah barakat pada tahun 2013 yang mengatakan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Profitabilitas*, Jika disajikan kedalam gambar kurva pengujian hipotesis, nilai t_{hitung} dan t_{tabel} akan tampak sebagai berikut:



Gambar 4.13

Kurva Pengujian Hipotesis

Pada gambar kurva pengujian hipotesis parsial di atas, dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4,862 berada didaerah penolakan Ho ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sehingga keputusan pengujian hipotesis adalah menolak Ho dan menerima Ha, artinya *leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan perputaran Kas Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2008-2015 mengalami fluktuasi. Rata rata penurunan terjadi pada tahun 2011 yang di sebabkan terjadi karena sedikitnya penjualan bersih yang di peroleh dan adanya pengeluaran kas untuk membayar utang dividen, pembayaran pajak, denda-denda dan sebagainya dapat menyebabkan penurunan perputaran kas perusahaan.
2. Perkembangan Leverage Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2008-2015 mengalami fluktuasi. Rata rata penurunan terjadi pada tahun 2011 yang di sebabkan oleh tingginya pengeluaran yang di keluarkan sedangkan aset sektor telekomunikasi digunakan untuk membayar utang.
3. Perkembangan Profitabilitas (ROA) Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2008-2015 mengalami fluktuasi. Rata-rata penurunan terjadi pada tahun 2014 Penurunan tersebut terjadi karena semakin kompetitif biaya dana sehingga meningkatan beban bunga tersebut sehingga memberikan pengaruh negatif terhadap return.
4. Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan di atas di peroleh kesimpulan bahwa secara parsial Perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas di Perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2015.
5. Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan di atas di peroleh kesimpulan bahwa secara parsial Leverage berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas di Perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2015.

Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan diatas, penulis mecoba memberikan saran bagi perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek indonesia sebagai bahan pertimbangan perusahaan maupun untuk pihak lainnya yang berkepentingan.

Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan harus menggunakan kasnya seefisien mungkin dan meningkatkan perputaran kassnya agar menjadi keuntungan bagi perusahaan. Dan diharapkan dapat melakukan pengawasan terhadap aliran kas perusahann agar tidak terjadi penyelewengan.
2. Perusahaan harus mampu menggunakan leverage nya seefisien mungkin untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan sehingga leverage tidak terlalu besar dan perusahaan mampu membayar bunga dalam waktu dekat.

DAFTAR PUSTAKA

A.A Wela yulia dan ida bagus bajra, 2016 , *pengaruh leverage, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas,* E-jurnal Manajemen Unud ISSN :2302-8912

Agus sartono , 2010, *Manajemen keuangan teori dan aplikasi (*4 th ed). Yogyajarta:BPFE

Andi Supangat, 2007.*Statistika dalam kajian deskriptif,inferensial,dan nonparametik.*Edisi 1. Kencana. Jakarta

Ari Brasmasto, 2011, *Analsis perputaran aktiva tetap dan perputaran piutang kaitannya terhadap ROA.* Majalah ilmiah UNIKOM

Arif Singapurwoko dan muhhamad, shalahudin Mustofa El-wahid. 2011. *The impact of financial leverage to profitability study of non- financial company listed in indonesia stock exchange*

Bambang, Riyanto. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi keempat, Cetakan ketujuh,BPFE Yogyakarta,Yogyakarta.

Brigham,E.F dan Houston,2006. *Dasar-dasar Manajemen keuangan,* edisi sepuluh

Dian masita dewi, 2016, *pengaruh likuiditas leverage , ukuran perusahaan terhadap kebijakan tunai dengan profitabilitas sebagai variabel intervening,* Jurnal bisnis dan ekonomi (JBE). ISSN : 1412-3126

Dr. Abdallah Barakat , 2013 , *The Impact of Financial Structure, Financial Leverage and Profitability on Industrial Companies Shares Value (Applied Study on a Sample of Saudi Industrial Companies).* Research journalof finacing and acounting. ISSN : 2222-1697

Fahmi,Irham. 2011. *Analisis Laporan keuangan.* Lampulo:ALFABETA

Hendra S. Raharja Putra. 2009. *Manajemen keuangan dan akutansi untuk eksekutif perusahaan .* PT;. Raja Grafindo. Jakarta.

Husnan,Suad.2009.*Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas.* Edisi.keempat. Penerbit UPP STIM YKPN.Yogyakarta

Janaki samuel thevaruban, 2016 , *Impact of cash management on financial perpormance of the srilankan manufacture company,* Epra International Journal of economic and bussines journal. ISSN : 2349-2187

Margi Cahyaning Fitri Agus Supriyanto dan Arbar, 2016 , *Analysis Of Debt To Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover, Cash Turnover, Working Capital Turnover And Current Ratio To Profitability Company (Study On Mining Companies Listed In Bei Period 2010-2013),* journal of accounting volume 2

Modigliani and miller, 2002, *statictic-trade of teory* di akses pada 20 maret 2017 dari world wide web :http://wiki.answer.com/Q/Static_tradeoff_theort_relation_agency_theory_of_capital_structure

Moh.Nazir, 2003. *Metode Penelitianj.* Cetakan kelima. Jakarta

Natalia ogolmagai, 2013, *Leverage pengaruhnya trhadap nilai perusahaan.* Jurnal skripsi sunan kalijaga

Ni nyoman Menuh, 2008 , *pengaruh perputaran kas dan efesiensi modal kerja terhadap profitabilitas,* Forum Manajemen , 6(1)

Ni Putu Putri Winasari dan Marta M.Ratna, 2016 , *Pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, dan pertumbuhan koperasi terhadap profitabilitas,* E-jurnal Akutansi Universitas Udayana. ISSN: **2302-8556**

Novita Sari Putri , Ervita Safitri, Trisnadi Widjaya , 2014 , *Pengaruh leverage , ukuran perusahaan , perputaran modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2009-2013,* Jurnal manajemen STIE MDP

Putri ayu diana dan Bambang hadi santoso, 2016 *Pengaruh perputaran kas, piutang, persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan cenet di bursa efek indonesia,* Jurnal ilmu riset manajemen volume 5 maret 2016. ISSN : 2461-0593

Sugiono, 2011, *Metode penelitian Kualitatif dan kuantitatif.*